

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penggunaan metode dalam penelitian ini adalah syarat yang mutlak untuk mendapatkan kedalaman dari sebuah masalah, dan juga dapat mengumpulkan segala informasi dan data yang diperlukan berkenaan dengan masalah tersebut. Dalam hal ini metode penelitian merupakan sebuah langkah konkrit untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang muncul di dalam penelitian. Metode penelitian merupakan suatu alat untuk membantu seseorang dalam meneliti guna untuk mendapatkan hasil dan kesimpulan dari objek yang diteliti.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analisis. Kedudukan metode ini adalah untuk membantu memecahkan masalah-masalah yang akan diteliti. Dalam hal ini seorang peneliti sebagai subjek penelitian berusaha mendeskripsikan serta menganalisis data yang diperoleh. Dalam hal ini Sukmadinata, (2006:72) mengungkapkan :

Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Fenomena itu bisa berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena lainnya.

Dari pernyataan di atas dapat dijelaskan bahwa metode deskriptif analisis yaitu suatu cara untuk menyelesaikan suatu persoalan atau fenomena dengan cara menganalisis dan menafsirkan data yang ada berdasarkan fakta yang aktual. Pendekatan kualitatif lebih mengacu kepada proses di lapangan atau observasi dan datanya dianalisa. Pendekatan kualitatif juga lebih menekankan kepada penggunaan diri peneliti sebagai subjek dimana mampu mendeskripsikan dan menganalisis dengan cepat.

Pemilihan metode ini juga didasarkan kepada alasan bahwa peneliti ini bertujuan untuk menganalisis, manafsirkan dan mendeskripsikan tentang pengelolaan seni tari yang ada di lingkungan seni *Family Group* untuk meningkatkan rasa apresiasi seni di lingkungan masyarakat khususnya masyarakat Kecamatan Conggeang Kabupaten Sumedang.

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi

Dalam melakukan penelitian, peneliti mengambil lokasi daerah Sumedang, tepatnya di Jalan Cibodas, Rt 01 Rw 05 Desa Conggeang Kulon, Kecamatan Conggeang, Kabupaten Sumedang. Lokasi ini mempunyai jarak yang cukup jauh dari Sumedang kota. Penelitian terfokus pada pengelolaan seni Sunda di lingkungan seni *Family Group* Kecamatan Conggeang Kabupaten Sumedang, pimpinan Bapak KARYA, S.Pd. Lingkungan seni ini merupakan suatu organisasi yang ada di daerah Kecamatan Conggeang yang di dalamnya terdapat beberapa anggota yang peduli akan kesenian sunda., selain itu lokasi ini dipilih karena dilihat secara geografis cukup strategis untuk melaksanakan penelitian ini. Adanya lingkungan seni ini diharapkan kepada masyarakat Conggeang khususnya untuk mencintai dan membudayakan kesenian Sunda.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah individu, benda atau organisme yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian. Biasanya lebih dikenal dengan sebutan responden atau informan.

<http://www.scribd.com/doc/97188020/204/A-Pengertian-Subjek-Penelitian>

Pada penelitian ini yang akan dijadikan objek penelitian adalah Lingkungan Seni *Family Group* dalam pertunjukan kegiatan seni tari.

C. Definisi operasional

Judul penelitian ini adalah “Pengelolaan seni tari di Lingkungan Seni *Familly Group* Kecamatan Conggeang Kabupaten Sumedang”. Agar tidak terjadi kesalahan penafsiran terhadap istilah yang terdapat dalam judul di atas, penulis mendefinisikan istilah-istilah tersebut, yaitu sebagai berikut :

1. Pengelolaan adalah suatu proses pelaksanaan (pengawasan) rangkaian pekerjaan yang di lakukan oleh sekelompok orang untuk mencapai tujuan atau hasil yang memuaskan.
2. Seni Tari merupakan salah satu bagian dari kesenian. Arti seni tari adalah keindahan ekspresi jiwa manusia yang diungkapkan melalui gerak. (Bagong Kusudiarjo 1981:1)
3. Lingkungan seni *Familly Group* adalah salah satu *group* kesenian yang berada di kecamatan Conggeang Kabupaten Sumedang, di dalamnya terdapat berbagai kesenian sunda.

Penjelasan dari pengertian di atas adalah pengelolaan sebuah kegiatan kesenian yang dilakukan dengan berbagai upaya yang direalisasikan dalam berbagai kegiatan seni secara periodik dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga evaluasi atau pengawasan. Hal tersebut dilaksanakan supaya mendapat hasil yang memuaskan dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Dari penjelsan tersebut, maka dari itu peneliti mengambil lingkungan seni *Familly Group* ini untuk dijadikan subjek penelitian.

D. Sumber Data

Sumber data terdiri atas data primer dan sekunder. Data primer bersumber dari informan yang berkaitan dengan yang akan di teliti yaitu Pengelolaan Seni Tari di Lingkungan Seni *Family Group*. Sedangkan data sekunder bersumber dari hasil analisis dokumen, rekaman, foto, arsip-arsip, dokumentasi, dan lainnya yang terkait dengan rumusan masalah. Selain dari

itu, penelitian ini juga diperoleh dari narasumber pendukung yang dianggap mampu memberikan data yang dibutuhkan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik untuk mengumpulkan data. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan data yang akurat dan bertujuan untuk menjawab permasalahan-permasalahan yang peneliti kemukakan. Seperti halnya yang diungkapkan oleh Suharsimi Arikunto (2006:222) “bahwa menyusun instrument pengumpulan data harus ditanggapi secara serius agar diperoleh hasil yang sesuai dengan kegunaannya yaitu pengumpulan variable yang tepat”. Teknik pengumpul data yang digunakan untuk penelitian ini adalah :

1. Observasi

Kunandar (2010:98) mengungkapkan bahwa “Pengamatan atau observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran”.

Dalam penelitian kualitatif, salah satu teknik yang digunakan untuk mengamati secara langsung perilaku responden di lapangan adalah dengan teknik observasi. Observasi atau pengamatan yang dilakukan peneliti ini adalah observasi non partisipan (pasif), artinya di dalam proses pengumpulan data ini peneliti hanya berfungsi sebagai pengamat dan tidak terlibat langsung dengan kegiatan yang ada di lingkungan seni tersebut.

Observasi yang dilakukan peneliti adalah dengan cara mengamati langsung proses pengelolaan kesenian Sunda di lingkungan seni *Family Group*, yaitu untuk mengetahui suatu kejadian, peristiwa yang sedang diamati. Observasi ini dilakukan yang pertama kali kepada lingkungan seni itu sendiri, pada saat melakukan latihan-latihan, dan pada saat pertunjukan berlangsung.

2. Wawancara

Sugiono (2010:130) menyebutkan bahwa “Wawancara adalah proses pengumpulan data atau informasi melalui tatap muka antara pihak penanya dengan pihak yang ditanya atau penjawab”. Ini dilakukan untuk mendapatkan data dan fakta yang akurat. Wawancara yang digunakan untuk penelitian ini adalah menggunakan wawancara terstruktur. Artinya semua pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan peneliti, terlebih dahulu dirumuskan dalam pedoman wawancara. Sumber data yang diwawancarai adalah sejumlah informal yang memiliki keterlibatan langsung dengan kegiatan tersebut yang diantaranya kepada Bapak Karya, S.pd selaku pimpinan di lingkungan seni tersebut, kepada pelaku seni, anggota, dan juga kepada penonton. Adapun responden yang diwawancarai adalah sebagai berikut :

1. Bapak Karya, S.Pd selaku pemimpin lingkungan seni *Family Group*. Materi yang dibicarakan tentang latar belakang lingkungan seni *Family Group*, siapa saja yang terlibat dalam kepengurusannya, program kegiatan yang dilaksanakan oleh lingkungan seni *Family Group*.
2. Tugabus Asep Bambang, sebagai penanggung jawab. Materi yang dibicarakan tentang perencanaan kegiatan dimulai dari pembuatan proposal, susunan acara, pembuatan spanduk, dan sebagainya. Dalam bidang produksi dimulai dari latihan-latihan, pembentukan panitia, serta biaya produksi.

3. Studi Pustaka

Dalam penyusunan skripsi ini peneliti memerlukan sejumlah data yang diperoleh melalui kajian terhadap berbagai sumber kepustakaan yang berkaitan dengan masalah yang dikaji. Menurut Purwono “studi kepustakaan adalah segala usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti”. Tersedia:

<http://www.perkuliahan.com/apa-pengertian-studi-kepustakaan/#ixzz26xkL2kY5>

Studi pustaka merupakan salah satu pengumpul data yang diperlukan dengan cara menelaah beberapa sumber, seperti buku, artikel, skripsi, internet, majalah baik yang diperoleh dari perpustakaan ataupun referensi. Fungsinya agar penelitian tidak keluar dari masalah yang harus diteliti yaitu pengelolaan seni tari di Lingkungan Seni *Family Group* Kecamatan Conggeang Kabupaten Sumedang.

Buku yang diambil oleh peneliti untuk mendukung penelitian ini diantaranya, fungsi-fungsi manajerial, prinsip-prinsip manajemen, dan contoh skripsi yang terdahulu.

4. Dokumentasi

Menurut Arikunto (2006 : 231) metode dokumentasi yaitu “ mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, gambar, dan sebagainya”. Dokumentasi merupakan bukti nyata untuk memperkuat penelitian. Melalui teknik ini peneliti berusaha untuk mengumpulkan data dengan cara mendokumentasikan segala sesuatu yang terjadi di lapangan dalam bentuk dokumentasi yang berupa gambar/foto, video, sertifikat, dan arsip-arsip penting tentang lingkungan seni tersebut. Teknik ini akan menjadi pendukung dari penelitian yang dilakukan.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Instrumen penelitian sangat berpengaruh terhadap keberhasilan suatu penelitian. Oleh karena itu, penyusunan instrument penelitian harus disiapkan dengan sebaik-baiknya agar memperoleh hasil yang sesuai dengan kegunaannya. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan berupa pedoman observasi dan pedoman wawancara atau dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada orang-orang yang berperan penting di dalam lingkungan seni *Family Group*. Melalui instrument ini dapat diperoleh data dan jawaban terhadap permasalahan yang diajukan.

1. Pedoman Wawancara

Untuk melakukan wawancara dalam suatu penelitian, seorang peneliti memerlukan pedoman wawancara agar proses wawancara terjadi secara terarah dan pertanyaan yang dilontarkan sesuai dengan pokok permasalahan. Oleh karena itu, sebelum melakukan proses wawancara peneliti merumuskan dan membuat pedoman wawancara dengan beberapa pertanyaan yang mengarah pada pokok permasalahan yang akan diteliti.

2. Pedoman Observasi

Dalam melakukan observasi dibutuhkan instrumen penelitian yang berupa pedoman observasi. Pedoman observasi dapat berupa daftar-daftar yang dicek, hal tersebut untuk mempermudah peneliti dalam melihat kejadian-kejadian selama penelitian yang terjadi di lapangan.

3. Pedoman Dokumentasi

“Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu”, (Sugiono, 2010:329). Cara ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen terdahulu yang mendokumentasikan pengamatan melalui pengambilan gambar (foto) yang diperlukan pada saat pertunjukan atau proses latihan berlangsung.

G. Teknik Analisis Data

Setelah mendapatkan data baik selama pengumpulan maupun setelahnya, langkah selanjutnya adalah mengolah dan menganalisis data dengan cara wawancara dan observasi. Semua data atau informasi yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi kemudian dikaji dengan mencari pustaka yang mendukung terhadap teori-teori selama penelitian berlangsung, kemudian diolah, dianalisis dan diuraikan sehingga dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian. Analisis data menurut Spradley (1997:14) “dilakukan secara berurutan, melalui proses analisis domain, taksonomi, komponensial, dan tema budaya”. Pada penelitian ini, teknik analisis data lebih difokuskan selama proses

di lapangan dengan wawancara yang dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung. Langkah-langkah yang diambil dalam analisis data diantaranya :

1. Reduksi data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak penting. Sehingga data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data berikutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif , penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, dan bagan. Dalam penyajian data dilakukan dengan teknik triangulasi data. Triangulasi merupakan gabungan atau kombinasi dari berbagai metode yang dipakai untuk mengkaji fenomena yang saling terkait dari sudut pandang dan prespektif yang berbeda. Sebagaimana menurut Sugiono (2010: 330) yang menyebutkan bahwa triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

Terkait dengan peneliti yang dilakukan, menggarisbawahi pengujian kredibilitas, maka penelitian ini secara garis besar teknik yang digunakan untuk validasi data adalah triangulasi. Triangulasi dalam penelitian ini adalah data yang terkumpul dari berbagai metode akan divalidasi oleh beberapa pakar, dalam hal ini pakar yang dimaksud adalah pembimbing skripsi.

3. Kesimpulan

Langkah ketiga yaitu penarikan kesimpulan dari data yang tersaji. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif harus dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal.

H. Langkah-langkah Penelitian

Dalam sebuah penelitian diperlukan langkah-langkah penelitian yang tepat agar tidak terjadi kesalahan di dalam penelitian. Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Pra pelaksanaan penelitian

a. Survey

Langkah pertama yang dilakukan oleh peneliti yaitu survey tempat, meninjau langsung lokasi penelitian yaitu lingkungan seni *Family Group* yang bertempat di Jalan Cibodas, Rt 01 Rw 05 Desa Conggeang Kulon, Kecamatan Conggeang, Sumedang.

b. Menentukan Topik dan Judul penelitian

Setelah survey dilakukan, selanjutnya menentukan judul penelitian yang sesuai dengan topik dan rumusan masalah yang telah ditentukan. Dari beberapa judul yang peneliti ajukan maka judul yang disetujui adalah :

“ PENGELOLAAN SENI TARI DI LINGKUNG SENI *FAMILY GROUP* KECAMATAN CONGGEANG KABUPATEN SUMEDANG”.

c. Pembuatan Proposal

Setelah topik dan judul disetujui, langkah selanjutnya menyusun proposal skripsi untuk mempersiapkan sidang proposal. Kegiatan ini dilakukan langsung dengan pembimbing I dan pembimbing II.

d. Menyiapkan Instrument Penelitian

Bertolak pada pertanyaan penelitian, dapat ditentukan jenis data apa yang diperlukan. Berdasarkan jenis data tersebut disiapkan instrument yang dapat mendukung pengumpulan secara objektif, valid, dan realibel.

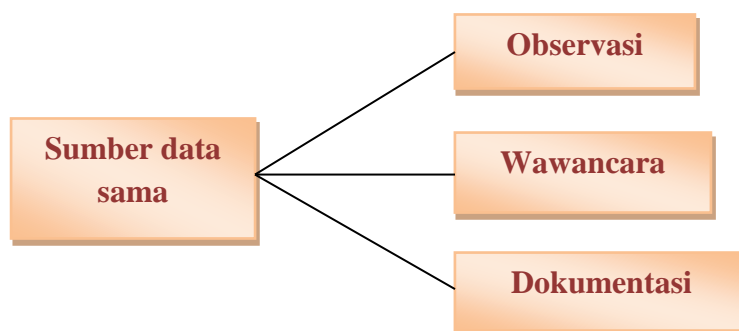
2. Pelaksanaan penelitian

a. Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dilakukan dengan cara mencari data-data yang akurat, baik dari buku, artikel, skripsi, internet dan melakukan observasi maupun wawancara langsung sesuai dengan topik permasalahan yang sedang di kaji. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data triangulasi. Triangulasi merupakan gabungan dari beberapa teknik pengumpul data dan sumber data yang ada. Dengan teknik triangulasi, data yang terkumpul peneliti dapat mengecek keakuratan data melalui berbagai teknik pengumpul data. Sugiono (2010:330) mengemukakan “Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data sumber yang ada”.

Bagan 3.1 Triangulasi teknik

(Sumber: Sugiono 2010)



b. Proses Bimbingan

Proses bimbingan dengan pembimbing I dan II yang telah ditetapkan oleh dewan skripsi dilakukan dari persiapan penelitian sampai menjelang ujian skripsi.

c. Pengolahan Data

Pada tahap ini peneliti menguji kebenaran informasi data dengan cara pengolahan data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara dan dikumpulkan untuk selanjutnya dianalisis sesuai dengan kepentingan penelitian. Uraian yang diperoleh kemudian disusun secara sistematis untuk di jadikan bahan laporan.

d. Menarik Kesimpulan

Berdasarkan data yang di peroleh dan di analisis, kemudian di buat kesimpulan dari keseluruhan penelitian yang dilakukan.

e. Penyusunan Laporan

Tahap ini merupakan langkah akhir dari penelitian, yaitu menyusun laporan ke dalam bentuk skripsi. Laporan penelitian disusun setelah dilakukan pengolahan dan analisis terhadap data yang telah berhasil dihimpun.